

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 1 dari 17
	Setuju diterbitkan : Tim Mutu

ASLI

1. Tujuan

Prosedur ini bertujuan untuk menjamin bahwa pereaksi yang dibuat telah sesuai

2. Ruang Lingkup

Meliputi cara pembuatan pereaksi dan keterangan persen

3. Acuan

Farmakope Indonesia ed. IV, Farmakope Indonesia ed. V, MA PPOMN

4. Prosedur

AgNO₃ 0,1 N (FI V, hal 1758)

Larutkan lebih kurang 17 g *perak nitrat P* dalam air hingga 1000 ml

AgNO₃ 20%

Larutkan 20 g *AgNO₃ P* dalam air hingga 100 ml

Amonia 1 %

Encerkan 4 ml *ammonia P (ammonia 25 %)* dengan air hingga 100 ml

Amonia 10 %

Encerkan 40 ml *amonia P (amonia 25%)* dalam 100 ml air

Disiapkan oleh :  Tri Winarsih Nuryani, S.Si., Apt	Diverifikasi/ disahkan oleh :  <u>Leni Maryati, Apt., M.Si.</u> Kepala Seksi Pengujian Kimia
---	---

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 2 dari 17
	Setuju diterbitkan : Tim Mutu

ASLI

Amonia 5%

Larutkan 37,37 g NH_4OH dalam air ad 100 ml

Amonia 2% dalam Etanol 70%

Campurkan 729 ml Etanol 96% P dengan air hingga diperoleh volume akhir 1000 ml, tambahkan 86,4 ml ammonia 25% P ke dalam campuran tersebut dengan pengadukan.

Amonia 6 N

Encerkan 44,91 ml *amonia P (amonia 25)* dengan air hingga 100 ml

Amonia encer P

Encerkan 375 ml *amonia P* dengan air hingga 1000 ml

Amonium Asetat 7,7 % b/v

Larutkan 7,7 g *amonium asetat P* dalam air hingga 100 ml

Amonium Oksalat LP (FI V, hal 1684)

Larutkan 3,5 g *amonium oksalat P* dalam air hingga 100 ml

Amylum / kanji

Gerus 500 mg *kanji P* atau *kanji larut P* dengan 5 ml air, tambahkan ke dalam air hingga 100 ml sambil diaduk, didihkan selama beberapa menit dan saring.

Asam asetat 1 N (FI V hal 1687)

Encerkan 60 ml asam asetat glasial P dalam air hingga 1000 ml

Asam asetat 10%

Larutkan 10.0003 g Na asetat dalam 100 ml air

Asam Asetat 2 N

Encerkan 11,46 ml *asam asetat glasial P (99,80%)* dengan air hingga 100 ml

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 3 dari 17
	Setuju diterbitkan : Tim Mutu

 **ASLI**

Asam asetat 5 M

Encerkan 28,59 ml asam asetat glasial dalam 100 ml air

Asam asetat 6 M

Encerkan 34,8 ml asam asetat dalam 100 ml air

Asam Asetat 6 N

Encerkan 34,315 ml asam asetat glasial dalam 100 ml air

Asam fosfat 10 %

Encerkan 11,36 ml *asam fosfat P* dengan air hingga 100 ml

Asam Fosfat 5%

Encerkan 10,2 ml *asam fosfat P* dengan air hingga 100 ml

Asam Gallat

Sejumlah 50 mg *asam gallat* larutkan dalam 10 ml *asam sulfat pekat*.

Asam pikrat

Larutkan 0,5 gr asam pikrat dalam air ad 50 ml

Asam Sitrat 2%

Larutkan 2,0 g *asam sitrat P* dalam air hingga 100 ml

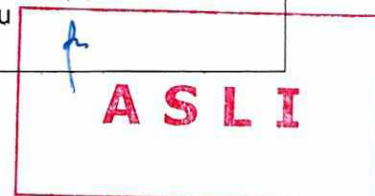
Asam Sulfamat 20%

Larutkan 20 g *asam sulfamat P* dalam air hingga 100 ml

Asam Sulfamat 5%

Larutkan 5 g *asam sulfamat P* dalam air hingga 100 ml

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
	Halaman : 4 dari 17
	Setuju diterbitkan : Tim Mutu



Asam Tartrat 10%

Larutkan 10 g *asam tartrat P* dalam air hingga 100 ml

BaCl₂ 10%

Larutkan 10 g *barium klorida P* dalam air hingga 100 ml

BaCl₂ 0,14 %

Larutkan 12 g BaCl₂ dalam 100 ml air

BaCl₂ 12%

Larutkan 6 gr BaCl₂ dalam air ad 50 ml

Barium klorida 2 %

Larutkan 2 g *barium klorida P* dalam air hingga 100 ml

Besi (III) klorida 5 % b/v

Larutkan 5 g *besi (III) klorida P* dalam air hingga 100 ml

Brom 0,1 N

3 gr kalium bromat + 15 gr kalium bromida dilarutkan dalam air ad 1000 ml

Brom LP (FI V, hal 1697)

Larutkan 30 g *brom P* dan 30 g *kalium bromida P* dalam sejumlah air hingga 100 ml

Ca(OH)₂ 0,14 % b/v

Larutkan 0,14 g *Ca(OH)₂ (P)* dalam air hingga 100 ml

Ca(OH)₂ / Larutan topikal Kalsium hidroksida

Tambahkan 3 gram *kalsium hidroksida P* pada 1000 ml air dingin, kocok kuat dan berulang kali selama 1 jam. Biarkan kelebihan *kalsium hidroksida* mengendap. Ambil beningan.

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 5 dari 17
	Setuju diterbitkan : Tim Mutu

P **ASLI**

CAIRAN LAMBUNG BUATAN TANPA ENZIM

NaCl 12 gram

HCl P 42 ml

Tambahkan air hingga 6000 ml. Atur pH hingga 1,2 dengan HCl 0,1 N atau NaOH 0,1 N.

CAIRAN USUS BUATAN (FI V, hal 1698)

Larutkan 6,8 g kalium fosfat monobasa P dalam 250 ml air, campur dan tambahkan 77 ml NaOH 0,2 N dan 500 ml air. Tambahkan 10 g pankreatin P campur dan atur pH hingga $6,8 \pm 0,1$ dengan penambahan NaOH 0,2 N atau HCl 0,2 N. Encerkan dengan air hingga 1000 ml.

Chloral hidrat

Larutkan 50 g Chloral hidrat dalam 20 ml air

CuSO₄ 10 %

Larutkan 10 g CuSO₄ P dalam air hingga 100 ml

DAPAR ACETAT 0,05 M

Na-Acetate 3H₂O 17,94 gram

Asam Acetat Glacial 9,96 ml

Tambahkan air hingga 6000 ml.

Dapar amonia pH 10,9 (FI V, hal 1698)

Larutkan 6,75 g ammonium klorida P dalam ammonium hidroksida P hingga 100 ml

DAPAR BORAT pH 9,6

Asam Borat 18,54 gram

KCl 22,35 gram

NaOH 8,85 gram

Tambahkan air hingga 6000 ml. Atur pH hingga 9,6 dengan asam borat atau NaOH 0,1 N.

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 6 dari 17
	Setuju : Tim Mutu diterbitkan

ASLI

DAPAR FOSFAT pH 5,8

KH₂PO₄ 40,83 gram
NaOH 0,864 gram

Tambahkan air hingga 6000 ml. Atur pH hingga 5,8 dengan asam fosfat atau NaOH 0,1 N.

DAPAR FOSFAT pH 6,8

KH₂PO₄ 40,83 gram
NaOH 5,37 gram

Tambahkan air hingga 6000 ml. Atur pH hingga 6,8 dengan asam fosfat atau NaOH 0,1 N.

DAPAR FOSFAT pH 7,2

KH₂PO₄ 40,83 gram
NaOH 8,04 gram

Tambahkan air hingga 6000 ml. Atur pH hingga 7,2 dengan asam fosfat atau NaOH 0,1 N.

DAPAR KH₂PO₄ 0,05 M

KH₂PO₄ 40,8 gram
Tambahkan air hingga 6000 ml.

EDTA Na 0,0625%

Larutkan 23,3015 g EDTA Na dala air 900 ml + larutan NaOH 50% b/v sampai ph 7,0 da encerkan dengan air ad 1000 ml

Etanol 95 %

Encerkan 950 ml etanol ad 1000 ml air

Fe(III) Amonium Sulfat LP (FI V, hal 1695)

Larutan 8 g *besi (III) amonium sulfat P* dalam air hingga 100 ml

FeCl₃ LP (FI V, hal 1695)

Larutkan 9 g *besi (III) klorida P* dalam air hingga 100 ml

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 7 dari 17
	Setuju : Tim Mutu diterbitkan


ASLI

Fenilhidrazin hidroklorida 1% b/v

Larutkan 1 g *fenilhidrazin hidroklorida P* dalam air hingga 100 ml

Frohde

Sejumlah 50 mg *asam molibdat* atau *natrium molibdat* larutkan dalam 10 ml *asam sulfat* pekat

H₂SO₄ 0,5 N

Tambahkan hati-hati 1,47 ml *asam sulfat P* pada 100 ml air

H₂SO₄ 0,1 N

Encerkan 0,27 ml H₂SO₄ P dalam 100 ml air

H₂SO₄ 1 N

Masukkan 2,8 ml H₂SO₄ pekat ke dalam air, ad dengan air sampai 100 ml

H₂SO₄ 10% v/v

Campur 1 bagian volume *asam sulfat P* dengan 8 bagian volume air, dinginkan

H₂SO₄ 2 N

Tambahkan hati-hati 6,0 ml *asam sulfat P* pada 102 ml air

H₂SO₄ 20%

Encerkan 20,41 ml H₂SO₄ P dalam 100 ml air

H₂SO₄ 4 N

Larutkan 11,11 ml H₂SO₄ P dalam 100 ml air

H₂SO₄ encer P (10%) (FI V hal 1691)

Tambahkan secara hati-hati 57 ml *asam sulfat P* ke dalam lebih kurang 100 ml air, dinginkan hingga suhu ruang dan encerkan dengan air hingga 1000 ml

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 8 dari 17
	Setuju diterbitkan : Tim Mutu

ASLI

H₃BO₃ 5%

Larutkan 5 g *asam borat P* dalam air hingga 100 ml

HCl 0,1 N

Encerkan 0,85 ml *HCl P* dengan air hingga 100 ml

HCl 0,1 N dalam Etanol

Encerkan 0,85 ml *asam klorida P* dalam 100 ml Etanol

HCl 0,5 N

Encerkan 10,4 ml *HCl P* dengan air ad 250 ml

HCl 0,5 N dalam alkohol

Encerkan 4,25 ml *asam klorida P* dengan *etanol P* hingga 100 ml

HCl 1 N

Encerkan 8.5 ml *HCl P* dalam 100 ml air

HCl 1,2 N

Encerkan 10,2 ml *HCl P* dengan air hingga 100 ml

HCl 2 N

Encerkan 17 ml *HCl P* dengan air ad 100 ml

HCl 4 N

Encerkan 34 ml *asam klorida P* dengan air hingga 100 ml

HCl 5 N

Encerkan 41,7ml *HCl P* dengan air ad 100 ml

HCl encer P 10% (FI V, hal 1689)

Buat campuran 226 ml *asam klorida P* dengan air secukupnya hingga 100 ml

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 9 dari 17
	Setuju : Tim Mutu diterbitkan


ASLI

HCl ep 7,3 %

Encerkan 19,7 ml HCl P dalam 100 ml air

Hg(NO₃)₂ LP (FI V, hal 1736)

Larutkan 40 g *raksa (II) oksida P* (merah atau kuning) dalam campuran 32 ml *asam nitrat P* dan 15 ml air

HgCl₂ Jenuh

Larutkan *raksa (II) klorida P* dalam air hingga jenuh

HgCl₂ LP (FI V, hal 1736)

Larutkan 6,5 g *raksa (II) klorida P* dalam air hingga 100 ml

Hidroksil amin 20 % b/v

Larutkan 20 g *hidroksilamin P* dalam air hingga 100 ml

HNO₃ Encer P / 10 % HNO₃ (FI V, hal 1690)

Encerkan 105 ml *asam nitrat P* dengan air hingga 1000 ml

Iodium 0,1 N (FI IV hal 1215)

Larutkan lebih kurang 14 g *iodium P* dalam larutan 36 g *kalium iodida P* dalam 100 ml air, tambahkan 3 tetes *asam klorida P*, encerkan dengan air hingga 1000 ml

K₂Cr₂O₇ 0,5 N

Larutkan 7,354 g K₂Cr₂O₇ dalam air 100 ml

K₂CrO₄ 0,5 N

Larutkan 4,854 g K₂CrO₄ dalam 100 ml air

K₂HPO₄ 1 M

Larutkan kurang lebih 17,42 g *dikalium hidrogen fosfat P* dalam air hingga 100 ml

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 10 dari 17
	Setuju : Tim Mutu diterbitkan

f **ASLI**

Kalium hexacyanoferrat (III) 0,1 M

Larutkan 1.65 g Kalium hexacyanoferrat (III) P dan 0.5 g Na₂CO₃ anhidrat P dalam air secukupnya hingga 50 ml, saring jika perlu

Kalium Hexasianoferat (II) 0,005 M (BM 422,39)

Larutkan 0,2112 g *Kalium Hexasianoferat (II) P* dalam 100 ml air. Larutan dibuat segar.

Kalium Hexasianoferat (III) 0,005 M (BM 329,25)

Larutkan 0,1646 g *Kalium Hexasianoferat (III) P* dalam 100 ml air. Larutan dibuat segar.

Kalium Hexasianoferat (III) LP (1% b/v) (FI V, hal 1716)

Larutkan 1 g *Kalium Hexasianoferat (III) P* dalam 100 ml air. Larutan dibuat segar.

Kalium permanganat 7 %

Larutkan 7 g *Kalium permanganat P* dengan air hingga 100 ml.

KCl 4M

Larutkan kurang lebih 7,46 g *KCl P* dalam air hingga 100 ml

Kertas HgCl₂

Kertas saring dicelupkan ke dalam HgCl₂ jenuh, keringkan pada 60°C

Kertas Pb asetat

Larutkan 9,5 gr Pb asetat dalam air 100ml, celupkan kertas saring kedalam larutan diatas, keringkan pada 100 ml

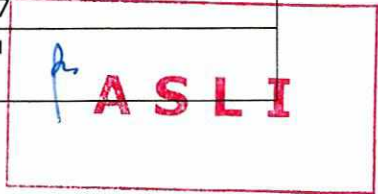
KI 0,5 N

Larutkan 8,3 g KI dalam 100 ml air

KI 10%

Larutkan 10 g *KI P* dalam 100 ml air

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 11 dari 17
	Setuju : Tim Mutu diterbitkan



KI 20%

Larutkan 20 g *KI P* dalam 100 ml air

KMnO₄ 0,1 N

Larutkan lebih kurang 0,33 g *kalium permanganat P* dalam 100 ml air
Didihkan larutan selama 15 menit. Tutup labu, biarkan selama 2 hari. Saring melalui kaca masir berporositas halus. Jika perlu lapisi dasar penyaring kaca masir dengan wool kaca.

KMnO₄ 5 %

Larutkan KMnO₄ 5,0006 g dalam 100 ml air

KOH 0,1 N (95%) alkoholis

Larutkan lebih kurang 3,4 g *kalium hidroksida P* dalam 20 ml air dan tambahkan *etanol bebas aldehida P* hingga 500 ml. Biarkan larutan dalam botol tertutup rapat selama 24 jam. Kemudian enaptuangkan beningan secara cepat ke dalam botol yang sesuai, bertutup rapat

KOH 0,5 N dalam alkohol

Larutkan lebih kurang 17 g *kalium hidroksida P* dalam 20 ml air dan tambahkan *etanol bebas aldehida P* hingga 500 ml. Biarkan larutan dalam botol tertutup rapat selama 24 jam. Kemudian enaptuangkan beningan secara cepat ke dalam botol yang sesuai, bertutup rapat

KOH 1 N

Larutkan lebih kurang 68 g *Kalium hidroksida P* dalam lebih kurang 950 ml air. Tambahkan *Barium hidroksida P* jenuh yang dibuat segar hingga tidak terbentuk endapan. Kocok campuran dengan saksama, biarkan semalam dalam botol bersumbat. Kemudian enaptuangkan beningan atau saring

Larutan Furtural 1:100

Larutkan 1 g *furtural P* dalam 100 ml air

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 12 dari 17
	Setuju diterbitkan : Tim Mutu

 **ASLI**

Larutan H_3PO_4 (1 : 20)

Encerkan 1 ml *asam fosfat P* dalam 20 ml air

Larutan segar ferosulfat

Larutkan 1 gram $FeSO_4 \cdot 7 H_2O$ dalam air 100 ml

Liebermann

Larutkan 5 g *natrium nitrit* ditambah 50 ml *asam sulfat* pekat, dinginkan.

Marquis

- a. sejumlah 8-10 tetes larutan *formaldehida 37 %* larutan dalam 10 ml *asam glasial*..
- b. *asam sulfat pekat*

$MgCl_2$ 20 %

Larutkan 10 g $MgCl_2$ dalam 50 ml air

Na_2CO_3 10%

Larutkan 10 g Na_2CO_3 P dalam 100 ml air

Na_2CO_3 Jenuh

Larutkan Na_2CO_3 P dalam air hingga jenuh

Na-Acetate 20%

Larutkan 20 g *Na-acetate anhidrat P* dalam 100 ml air

NaCl Jenuh

Larutkan *NaCl P* dalam air hingga jenuh

$NaHCO_3$ 1%

Larutkan 1 g $NaHCO_3$ P dalam 100 ml air

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
	Halaman : 13 dari 17
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Setuju : Tim Mutu
	diterbitkan



NaHCO₃ 5 %

Larutkan 5,0009 g dalam 100 ml air

NaHCO₃ 8 %

Larutkan 4 g dalam 50 ml air

NaHCO₃ Jenuh

Larutkan NaHCO₃ P dalam air hingga jenuh

NaIO₄ 5%

Larutkan 5 g NaIO₄ dalam 100 ml air

NaNO₃ 0,3%

Larutkan 0,3 g NaNO₃ P dalam 100 ml air

NaOH 0,1 N alkoholis (95%)

Larutkan NaOH 0,1 g NaOH dengan beberapa tetes aqua dest. Sesudah larut tambahkan etanol 95% ad 250 ml

NaOH 0.1 N

Larutkan 0.4001 g dalam 100 ml air

NaOH 1 N

Larutkan 4 g NaOH dalam 100 ml air

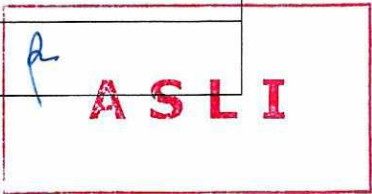
NaOH 3 N

Larutkan 12 g NaOH dalam air ad 100 ml

NaOH 50 %

Larutkan 50 g NaOH dalam 100 ml air

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 14 dari 17
	Setuju diterbitkan : Tim Mutu



Na-Periodat 2%

Larutkan 2 g *Na-Periodat P* dalam 100 ml air

Na-Sulfit 1:20

Larutkan 1 g *Na-Sulfit P* dalam 100 ml air

Natrium Hidroksida 0.5 %

Larutkan 0,5 g Natrium Hidroksida P dalam 100 ml air

Natrium Hidroksida 2 %

Larutkan 2 g *Natrium Hidroksida P* dalam 100 ml air

Natrium Hidroksida 20 %

Larutkan 20 g *Natrium Hidroksida P* dalam 100 ml air

Natrium sulfit 4 %

Larutkan 4 g *Natrium sulfit P* dalam 100 ml air.

Pereaksi KOVACKS (MA PPOM 83 hal 245)

Perak nitrat 0,5 g dilarutkan dengan air 1 ml air, diencerkan hingga 100 ml dengan *etanol*
Penyimpanan : Dengan botol kaca berwarna coklat, ditempat sejuk dan gelap.

Pereaksi Dragendorff I (MA PPOM 83 hal 242)

Bismuth subnitrat 2 g dicampur dengan 25 ml *asam asetat* dan 100 ml air (larutan a)
kalium iodida 40 g dilarutkan dalam 100 ml air (larutan b). Pada 10 ml larutan a ditambah
10 ml larutan b, 20 ml *asam asetat* dan 100 ml air.

Periaksi GIBBS I (MA PPOM 83 hal 243)

- a. Larutan segar *2,6-dibromokinonklorimida* 0,4 % dalam *etanol* (95%)
 - b. Larutan *natrium karbonat* 10 % dalam air
- Untuk penampak bercak mula-mula disemprot dengan pereaksi (a), kemudian dengan

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 15 dari 17
	Setuju : Tim Mutu diterbitkan

f **ASLI**

pereaksi (b).

Penyimpanan : Dalam botol kaca tertutup rapat

Raksa (II) klorida P kertas (FI III hal 725)

Kertas saring putih licin lebar tidak kurang dari 25 mm dicelupkan ke dalam larutan jenuh *Raksa (II) klorida P*, ditekan untuk menghilangkan cairan, dan dikeringkan pada suhu $\pm 60^{\circ}\text{C}$ dalam gelap.

Catatan : *kertas (II) raksa klorida* disimpan dalam botol tersumbat, dalam gelas.

Kertas yang sudah terpengaruh oleh cahaya matahari atau uap amonia memberikan noda lemah atau tidak sama sekali jika digunakan dalam uji batas arsen.

Raksa klorida 20 %

Larutkan 10 g raksa klorida dalam 100 ml air

Resorcin 1 %

Larutkan 0.5 g dalam 50 ml air

Resorsinol jenuh

Larutkan *Resorsinol P* dalam air hingga jenuh

Simon

- sejumlah 0.9 g *natrium nitroprusid* larutkan dalam 90 ml air dan tambah dengan 10 ml *asetaldehid*
- sejumlah 2 g *natrium karbonat* larutkan dalam 100 ml air

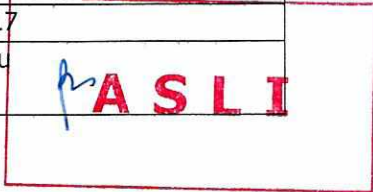
Simon – aseton

- sejumlah 1 g *natrium nitroprusid* larutkan dalam 100 ml campuran air – aseton (5:95)
- sejumlah 2 g *natrium karbonat* larutkan dalam 100 ml air

Timbal (II) asetat 9,5 % (FI V, hal 1742)

Larutkan 9,5 g hablur jernih dan transparan *Timbal (II) asetat P* dalam air yang baru

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 16 dari 17
	Setuju : Tim Mutu diterbitkan



dididihkan hingga 100 ml

Triple nitrit

Larutkan Pb asetat 16.20 g Cn asetat 9.1 g + NaNO₂ 20 g + asam asetat glasial 2 ml dalam 150 ml air

ZnCl₂ teriodinasi

Larutkan 20 g ZnCl₂ dan 6.5 g KI dalam 10.5 ml air ditambah 0.5 g I₂ kocok 15 menit dan saring

Ammonium Fosfat Monobasa P

Larutkan 5,7515 g *Amonium dihidrogen fosfat P*, NH₄H₂PO₄, dalam air ad 1000 ml

KETERANGAN PERSEN :

- 1. Persen bobot per bobot (b/b)**
Menyatakan jumlah gram zat dalam 100 g larutan atau campuran.
- 2. Persen bobot per volume (b/v)**
Menyatakan jumlah gram zat dalam 100 ml larutan, sebagai pelarut dapat digunakan air atau pelarut lain.
- 3. Persen volume per volume (v/v)**
Menyatakan jumlah ml zat dalam 100 ml larutan.
- 4. Pernyataan persen tanpa penjelasan lebih lanjut**
 - Untuk campuran padat atau setengah padat yang dimaksud adalah b/b.
 - Untuk larutan dan suspensi suatu zat padat dalam cairan yang dimaksud adalah b/v
 - Untuk larutan cairan di dalam cairan yang dimaksud adalah v/v
 - Untuk larutan gas dalam cairan yang dimaksud adalah b/v.
- 5. Dokumen Terkait :**
-

BBPOM DI BANDUNG PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	No. Dokumen : 6.3/POB 01/BBPOM BDG/18
	Terbitan/Revisi : 1/1
	Tanggal Terbit : 21 Maret 2019
CARA PEMBUATAN PEREAKSI	Halaman : 17 dari 17
	Setuju diterbitkan : Tim Mutu

 **ASLI**

6. Riwayat Perubahan

Terbitan/Revisi	Perubahan	Tanggal Efektif
1/0	Perubahan terkait Struktur Organisasi dan Tata Kelola BBPOM di Bandung	19 Oktober 2018
1/1	Perubahan acuan	21 Maret 2019